

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu untuk melihat gambaran jumlah trombosit pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Oesapa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Oesapa pada bulan April– Mei tahun 2024

#### **C. Variabel Penelitian**

##### **1. Independent variable (variabel bebas)**

Variable bebas dalam penelitian ini adalah penderita TB paru

##### **2. Dependen variable (variabel terikat)**

Variable terikat dalam penelitian ini adalah jumlah trombosit

#### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien tuberkulosis di Puskesmas Oesapa yang sedang menjalani pengobatan

#### **E. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien yang di diagnosa tuberkulosis yang sementara mengkonsumsi obat di Puskesmas Oesapa yang di ambil secara acak (*random sampling*) sebanyak 20 orang.

#### **F. Teknik sampling**

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

## G. Defenisi Operasional

**Tabel 1.1 Defenisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
TB paru	TB paru adalah pasien yang menderita TB di Puskesmas Oesapa, Kecamatan kelapa Lima Kota Kupang	Observasi	Nominal
Jumlah Trombosit	Jumlah trombosit adalah nilai hasil pemeriksaan trombosit menggunakan darah EDTA yang diukur menggunakan alat hematologi analyzer.	Nilai normal yaitu 150.000-450.000 sel/mm <sup>3</sup> darah	Rasio
Usia	Usia adalah masa hidup seseorang yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kadar trombosit dalam tubuh.	Umur yang digunakan dalam penelitian ini 15-50 tahun dan >50 tahun.	Nominal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah pembagian jenis seksual yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang memiliki perbedaan kebiasaan hidup.	Laki-laki dan perempuan	Nominal
Lama pengobatan	Perhitungan waktu ketika pasien mulai mengonsumsi obat	Kuisisioner	Nominal

## H. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan
  - a. Melakukan observasi lokasi di Puskesmas Oesapa
  - b. Menyusun seminar proposal, dan revisi proposal
  - c. Mengurus kode etik penelitian
  - d. Mengurus surat izin penelitian pada kantor 1 pintu di Dinas Kesehatan Kota Kupang.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menjelaskan tujuan penelitian dan tanda tangan respon yang menyetujuinya
  - b. Mengambil data dengan pengisian kuisisioner oleh responden
  - c. Melakukan prosedur pemeriksaan

1) Tahap pra analitik

a) Persiapan alat dan bahan

Alat yang dibutuhkan yaitu hematology analyzer, jarum, spuit 3 ml, dan tourniquet (alat pembendungan).

Bahan yang dibutuhkan yaitu tabung vacutainer EDTA warna ungu, handscoon, masker, kapas kering, alkohol swab 70 %, plester, darah vena

b) Persiapan pasien :

Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan, dengan memberikan *informed consent* (lembar persetujuan, kertas pedoman tindakan yang akan dilakukan. Jika pasien bersedia untuk melakukan diambil tindakan pengambilan oleh petugas)

c) Pengambilan darah vena

(1). Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengambilan sampel darah vena

(2). Pilih spuit yang sesuai dengan jumlah sampel darah untuk pemeriksaan.

(3). Pasang torniquet pada lengan pasien kurang lebih 5 cm dan mintalah pasien untuk mengempal dan membuka tangannya berkali-kali agar vena jelas terlihat

(4). Pilih vena diarea fossa cubiti yang terlihat paling besar dan kira-kira mudah diambil.

- (5). Desinfeksi area vena yang dianggap paling tepat untuk pengambilan sampel dengan kapas alkohol.
- (6). Kontrol spuit dengan cara menekan plunger spuit untuk memastikan tidak ada udara diantara plunger spuit dan ujung tabung spuit.
- (7). Dengan sudut kurang lebih 15 derajat dari permukaan lengan penderita, tusukan jarum spuit tepat pada vena dengan arah yang sesuai dengan jalur vena.
- (8). Saat darah mulai terlihat mengalir dalam tabung spuit, pasien dianjurkan untuk membuka genggam tangan.
- (9). Setelah jumlah darah mencukupi, buka tourniquet dengan menekan luka menggunakan kapas, cabut jarum spuit secara perlahan.
- (10). Dalam keadaan genggam tangan terbuka, penderita diminta melipat lengan sampai perdarahan berhenti, bila ada luka, dapat di tutup dengan plester.
- (11). Sebelum memasukan darah ke dalam tabung, jarum harus dilepaskan untuk mencegah lisis.

## 2) Tahap analitik

Darah yang sudah didapat kemudian dilakukan pemeriksaan jumlah trombosit menggunakan alat otomatis di laboratorium. Sampel darah diperiksa di alat hematologi analyzer dengan prosedur pemeriksaan sebagai berikut :

Prosedur kerja pemeriksaan jumlah trombosit

- a) Dihomogenkan sampel sebelum dilakukan pemeriksaan pada alat *hematologi analyzer*
  - b) Dicek status alat dalam keadaan siap.
  - c) Diklik menu ikon pada tool bar.
  - d) Dimasukkan ID pasien, nama, umur, dan jenis kelamin, lalu ditekan ok
  - e) Dimasukkan tabung berisi sampel ke dalam tempat sampel dan ditekan tombol start
  - f) Hasil pemeriksaan diprint secara otomatis
  - g) Dicatat hasil pemeriksaan jumlah trombosit.
- 3) Tahap pasca analitik

Nilai rujukan

Normal : 150.000-450.000 sel/mm<sup>3</sup>.

## **I. Analisis Hasil**

Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data dari hasil pemeriksaan yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan menggunakan prosedur dan nilai rujukan trombosit menurut standar yang ada di laboratorium.